

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecemasan adalah kekhawatiran yang tidak jelas dan menyebar, yang berkaitan dengan perasaan yang tidak pasti dan tidak berdaya. Keadaan emosi ini tidak memiliki objek yang spesifik. Kecemasan atau ansietas dialami secara subyektif dan dikomunikasikan secara interpersonal. Ansietas berbeda dengan rasa takut, yang merupakan penilaian intelektual terhadap bahaya. Ansietas adalah respon emosional terhadap penilaian tersebut (Stuart, 2006). Kecemasan merupakan suatu perasaan waswas seakan sesuatu yang buruk akan terjadikan merasa tidak nyaman seakan ada ancaman. Seorang ibu mungkin merasakan takut akan rasa sakit dan bahaya fisik yang akan timbul pada waktu persalinan (Keliat, Wiyono, & Susanti, 2011).

Persalinan adalah suatu proses pengeluaran hasil konsepsi dari rahim ibu melalui jalan lahir atau dengan jalan lain, yang kemudian janin dapat hidup di dunia luar (Asuhan persalinan normal, 2007).

Takut melahirkan pada wanita primigravida paling sering terjadi antara perempuan dengan sumber daya sosial dan psikologis sedikit. Frekuensi takut melahirkan adalah sama pada akhir kehamilan seperti di awal kehamilan (2008 The Authors Journal compilation ^a RCOG 2008 BJOG An International Journal of Obstetrics and Gynaecology).

UNICEF menyebutkan bukti ilmiah yang di keluarkan oleh jurnal *pediatrics* pada tahun 2006 di dunia terungkap data bahwa ibu yang mengalami masalah dalam persalinan sekitar 12.230.142 juta jiwa dari 30% diantaranya karena kecemasan sebab hamil pertama (Siregar, 2015).

Perasaan cemas yang seringkali menyertai kehamilan akan mencapai puncaknya pada saat persalinan. Persalinan merupakan suatu pengalaman yang membutuhkan kerja keras dan perjuangan yang melelahkan bagi ibu (Detiana, 2010 dan Syafrudin, Karningsih, Dairi, 2011)

Kecemasan dalam menghadapi persalinan sering kali disebabkan oleh perasaan takut mati dikarenakan peristiwa persalinan seringkali disertai perdarahan dan kesakitan yang hebat, selain itu pula terdapat kekhawatiran ibu terhadap yang akan terjadi pada bayi yang dilahirkan seperti kemungkinan cacat serta keyakinan akan dirinya sendiri atas kemampuannya untuk menjaga dan merawat bayinya dikemudian hari (Kartono, 2010).

Perubahan psikologis terutama kecemasan ibu yang menghadapi persalinan sangat bervariasi. Dukungan yang diterima di lingkungan tempatnya melahirkan, termasuk dari mereka yang mendampingi, sangat mempengaruhi aspek psikologisnya, maka dalam hal ini, ibu yang bersalin harus ditemani oleh orang yang ia percaya dan membuatnya merasa nyaman (Varney, 1997 dalam Rukiyah). Namun, tidak semua rumah sakit mengizinkan suami atau

anggota keluarga lainnya menemani ibu di ruang bersalin (Subeki, 2003 dalam Cholifah, 2009).

Dampak ibu yang mengalami kecemasan dalam kehamilannya akan berpengaruh dalam proses pengeluaran bayi (kelahiran) atau pun sangat berpengaruh pada perawatan bayi, dikarenakan ibu yang mengalami kecemasan selama kehamilan cenderung beresiko mengalami post partum blues pada masa pasca persalinan. Banyak orang yang menyebutkan ada beberapa faktor penyebab dari mudah sulitnya aktivitas melahirkan bayi yang diantaranya adalah kondisi psikis/kejiwaan wanita yang bersangkutan (Kartono 2010).

Berdasarkan latar belakang itulah penulis tertarik untuk membuat Karya Tulis Ilmiah dengan Judul ; “Pendampingan suami untuk menurunkan kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan kala I di Puskesmas Mlonggo Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara”.

B. Perumusan masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah “Bagaimana Pendampingan suami untuk menurunkan kecemasan ibu dalam menghadapi proses persalinan kala I di Puskesmas Mlonggo?”

C. Tujuan penulisan

1. Tujuan umum

Untuk mendeskripsikan pendampingan suami untuk menurunkan kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan kala I.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui pendampingan suami ibu Bersalin kala I di Puskesmas Mlonggo tahun 2018
- b. Untuk mengetahui tingkat kecemasan ibu Bersalin kala I di Puskesmas Mlonggo tahun 2018.
- c. Mengidentifikasi pendampingan suami untuk menurunkan kecemasan ibu dalam menghadapi proses persalinan kala I di Puskesmas Mlonggo Tahun 2018.

D. Manfaat penulisan

1. Bagi Puskesmas

Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk menyusun strategi yang tepat dalam mengurangi kecemasan pada ibu primigravida dalam menghadapi persalinan kala I di wilayah kerja Puskesmas Mlonggo

2. Bagi institusi

Sebagai pengembangan bahan bacaan dan hasil yang berguna dan sebagai tambahan bahan pustaka dan memberikan tambahan teori tentang gambaran pendampingan suami untuk mengetahui tingkat kecemasan pada ibu primigravida bagi aktivitas akademik Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang.

3. Bagi ibu hamil

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi masukan serta informasi bagi seluruh masyarakat pada umumnya serta pendampingan suami yang dapat mengurangi kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan.

4. Bagi penulis

Dapat bermanfaat bagi peneliti dalam menelaah suatu masalah secara sistematis dengan menggunakan pengetahuan dan pengalaman yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan D III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang .



